



## PENGARUH SELF EFFICACY DAN PEER SUPPORT TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA PADA SISWA

Anggi Agustin Wahyundari, Dahlia Novarianing Asri, Rischa Pramudia Trisnani\*

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun, Jl. Setia Budi No.85, Kanigoro, Kartoharjo, Madiun, Jawa Timur 63118, Indonesia  
\*pramudiarischa@unipma.ac.id

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh self efficacy dan peer support terhadap minat berwirausaha pada siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode ex-post facto. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 123 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan Simpel random sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah Angket atau Kuesioner. Teknik analisis data menggunakan teknik korelasi product moment yaitu untuk mengetahui pengaruh Self Efficacy dan Peer Support terhadap Minat Berwirausaha. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikan untuk pengaruh self efficacy dan peer support simultan terhadap minat berwirausaha adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung  $24,973 > F_{tabel} 3,07$  sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, yang berarti ada pengaruh antara X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> simultan terhadap Y atau ada pengaruh self efficacy dan peer support terhadap minat berwirausaha.

Kata kunci: minat berwirausaha; peer support; self efficacy

### THE EFFECT OF SELF EFFICACY AND PEER SUPPORT ON INTEREST IN ENTREPRENEURSHIP IN STUDENTS

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the effect of self-efficacy and peer support on students' interest in entrepreneurship. The method used in this study is a quantitative approach with the ex-post facto method. The sample used in this study found 123 students. The sampling technique in this study using simple random sampling. The data collection technique used in this research is a questionnaire or questionnaire. The data analysis technique used the product moment correlation technique, namely to determine the effect of Self Efficacy and Peer Support on Entrepreneurial Interest. The results showed a significant value for the effect of simultaneous self-efficacy and peer support on the interest in entrepreneurship was  $0.000 < 0.05$  and the calculated F value was  $24.973 > F_{table} 3.07$  so it can be said that the hypothesis is accepted, which means that there is an influence between X<sub>1</sub> and X<sub>2</sub> significantly. simultaneous to Y or there is an influence of self efficacy and peer support on the interest in entrepreneurship.*

*Keywords:* entrepreneurial interest; peer support; self efficacy

### PENDAHULUAN

Pendidikan SMK merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang memiliki tugas mempersiapkan siswa dengan membekali pengetahuan dan ketrampilan untuk dapat bekerja sesuai dengan kompetensi dan program keahlian, memiliki daya adaptasi dan daya saing yang tinggi untuk memasuki lapangan kerja (Hakim, 2010). Dalam berwirausaha dan membuka lapangan pekerjaan sendiri, selain berbekal keterampilan, setiap siswa SMK harus mempunyai minat untuk berwirausaha. Minat berwirausaha merupakan suatu keinginan, ketertarikan, kemauan seseorang terhadap nilai-nilai berwirausaha sebaiknya di pupuk sejak dini (Wulandari, 2013). Munculnya minat yang ada pada siswa akan mendorong untuk mempelajari pengetahuan yang berkaitan dengan kewirausahaan lebih serius. Semakin besar minat siswa

untuk tertarik terhadap bidang wirausaha, akan besar pula usaha dan keinginan siswa untuk mewujudkannya, semakin menambah keuletan dan ketekunan sehingga menambah rasa percaya diri serta lebih fokus pada tugas dan hasil, berani mengambil resiko, berjiwa pemimpin dan berorientasi ke depan (Astuti, 2021).

Salah satu misi sekolah menengah keatas ialah mencetak lulusan yang siap untuk bekerja dan bekerja secara mandiri dengan bekal ketrampilan yang telah didapatkan selama dibangku sekolah. Tidak menutup kemungkinan lulusan SMK dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru, menciptakan sesuatu yang baru dan bermanfaat bagi orang banyak. Siswa SMK dibekali dengan ketrampilan praktis dan pengalaman kerja (Wahyudi et al., 2018). Minat berwirausaha dipengaruhi oleh *self efficacy* atau keyakinan diri mengenai seberapa besar kemampuan dalam mengerjakan suatu tugas tertentu untuk mencapai hasil tertentu (Nurfitriana et al., 2019). Banyak siswa yang tidak berkeinginan untuk melakukan sesuatu pekerjaan karena tidak memiliki keyakinan bahwa dirinya mampu dan akan berhasil melakukan hal tersebut. *Self efficacy* dinyatakan sesuai dalam memprediksi lingkup terutama terhadap kepentingan kerja, keuletan pada bidang yang sulit dan efektivitas pribadi (Jailani et al., 2017). *Self efficacy* selalu berhubungan dan berdampak pada pemilihan perilaku, motivasi dan keteguhan siswa dalam menghadapi setiap persoalan. Di dalam *self efficacy* dapat mempengaruhi minat seseorang terhadap sesuatu hal yang dipercaya (Indriyani & Subowo, 2019). Membuka sebuah usaha memerlukan kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri bahwa usahanya akan berhasil, oleh karena itu hal inilah yang dapat memotivasi siswa untuk berani memulai suatu usaha.

Selain *self efficacy* ada beberapa faktor yang juga mempengaruhi minat kewirausahaan siswa yaitu *peer support*. *Peer support* atau dukungan teman sebaya yaitu interaksi yang dilakukan oleh individu pada anak-anak atau remaja dengan tingkat usia yang sama berupa dukungan serta melibatkan keakraban yang relative besar diantara kelompoknya. *Peer support* atau dukungan teman sebaya dapat menjadi sumber informasi atau sarana tukar- menukar pikiran (Hapasari & Primastuti, 2014; Hasanah & Sulastri, 2011). Dari dukungan teman sebaya mayoritas memiliki kesukaan serta minat yang sama dalam dunia berwirausaha maka teman sekelompok juga akan terpengaruh menyukai dunia berwirausaha, hal ini dikarenakan mereka memiliki pemikiran yang sama(Sinaga & Kustanti, 2017). Siswa akan mulai tertarik dan berminat untuk berwirausaha apabila mendapat motivasi, dorongan serta material dari orang tua (Aini, dkk, 2017). Usaha untuk membuat para siswa sadar tentang tanggungjawab untuk mencapai cita-cita ini dapat diberikan melalui dukungan dari teman sebaya (*peer support*). Sejalan dengan perkembangan yang terjadi pada diri siswa yaitu perkembangan sosial yang mana pada masa ini keterikatan dengan teman sebaya yang kuat. Dalam interaksi terhadap teman sebaya terdapat hal-hal yang positif sehingga lingkungan teman sebaya memiliki peran penting dalam menumbuhkan minat siswa dalam berwirausaha (Maulana, 2015).

Berdasarkan fakta di lapangan diperoleh data bahwa terdapat brosur-brosur yang ditempel di jendela setiap kelas yang isinya mengenai pemesanan banner, mencetak pin, stiker dan jasa mendesainkan. Meskipun siswa-siswi tersebut masih tergolong dalam usia belia namun sudah mempunyai inisiatif serta jiwa berwirausaha. Selain itu juga keyakinan dari dalam diri masing-masing individu tersebut membuat siswa tersebut memiliki antusias yang tinggi dalam menjalankan kewirausahaan. Untuk itu jurusan-jurusan di sekolah menengah keatas dapat diyakini dapat menumbuhkan minat dalam berwirausaha dan mendukung kesuksesan siswa. Berdasarkan uarain di atas maka peneliti mengenai Pengaruh *Self Efficacy* Dan *Peer Support* terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa.

## METODE

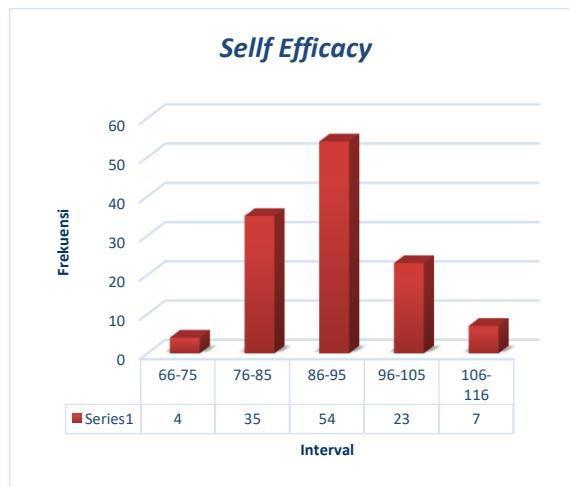
Penelitian dilaksanakan di SMK PGRI Wonoasri Kabupaten Madiun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex-post facto*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 123 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan *Simpel random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah Angket atau Kuesioner. Teknik analisis data menggunakan teknik *korelasi product moment* yaitu untuk mengetahui pengaruh *Self Efficacy* dan *Peer Support* terhadap Minat Berwirausaha.

## HASIL

Tabel 1.  
Gambaran *Self Efficacy*

Interval	f	%	Skala
66 - 75	4	3	Sangat Rendah
76 - 85	35	28	Rendah
86 - 95	54	44	Sedang
96 - 105	23	19	Tinggi
106 - 116	7	6	Sangat Tinggi

Tabel 1 terlihat bahwa gambaran self efficacy siswa terdapat 3% pada kategori sangat rendah, 28% pada kategori rendah, 44% pada kategori Sedang, 19% pada Kategori Tinggi dan 6% pada kategori sangat tinggi. Agar lebih jelas maka peneliti juga menyajikan dalam gambar 1 di bawah ini:

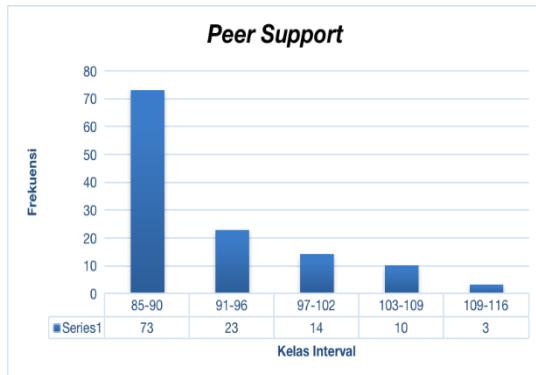


Gambar 1. Gambaran Self Eficacy

Tabel 2.  
Gambaran Peer Support

Interval	f	%	Skala
85 - 90	73	59%	Sangat Rendah
91 - 96	23	19%	Rendah
97 - 102	14	11%	Sedang
103 - 109	10	8%	Tinggi
109 - 116	3	2%	Sangat Tinggi

Tabel 2 terlihat bahwa gambaran *Peer Support* siswa terdapat 59% pada kategori sangat rendah, 19% pada kategori rendah, 11% pada kategori Sedang, 8% pada Kategori Tinggi dan 2% pada kategori sangat tinggi. Agar lebih jelas maka peneliti juga menyajikan dalam gambar 2 di bawah ini:

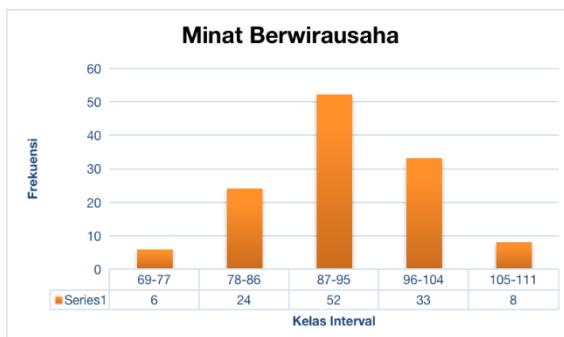


Gambar 2. Gambaran peer support

Tabel 3.  
Gambaran Minat Berwirausaha

Interval	f	%	Skala
69	77	5	Sangat Rendah
78	86	20	Rendah
87	95	42	Sedang
96	104	27	Tinggi
105	111	7	Sangat Tinggi

Tabel 3 terlihat bahwa gambaran minat berwirausaha siswa terdapat 5% pada kategori sangat rendah, 20% pada kategori rendah, 42% pada kategori Sedang, 27% pada Kategori Tinggi dan 7% pada kategori sangat tinggi. Agar lebih jelas maka peneliti juga menyajikan dalam gambar 3 di bawah ini:



Gambar 3. Gambaran Minat Berwirausaha

## PEMBAHASAN

Hasil analisis data tentang *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK PGRI Wonoasri Tahun Ajaran 2019/2020. Hal ini diperoleh dari hasil analisis variabel *self efficacy* terhadap minat berwirausaha bahwa ada pengaruh yang signifikan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha. Hal ini berarti bahwa dengan semakin meningkatnya rasa percaya diri, maka akan semakin meningkat pula minat mahasiswa untuk berwirausaha seperti dalam penelitian (Marini & Hamidah, 2014) dan (Farida & Nurkhin, 2016) bahwa meskipun minat tidak dibawa sejak lahir namun ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat salah satunya adalah faktor psikis yang meliputi kepribadian (*need of achievement, self efficacy*) motif, perhatian dan perasaan.

Hasil peer support terhadap minat berwirausaha diperoleh bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *peer support* terhadap minat berwirausaha. hal ini berarti bahwa dengan semakin

meningkatnya *peer support* yang diperoleh responden, maka akan semakin meningkat pula minat responden untuk berwirausaha. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wiani et al. (2018) yang menyatakan bahwa keputusan berwirausaha sangat ditentukan oleh faktor lingkungan. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan *peer support* terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMK PGRI Wonoasri Tahun Ajaran 2019/2020.

Hasil analisis variabel *Self efficacy* dan *Peer Support* terhadap minat berwirausaha diperoleh dugaan bahwa ada pengaruh secara simultan *self efficacy* dan *peer support* terhadap minat berwirausaha. Terbukti kedua variabel tersebut secara bersama-sama memiliki sumbangan pengaruh terhadap minat berwirausaha. Hasil tersebut menunjukkan rendahnya sumbangan pengaruh variabel *self efficacy* dan *peer support* terhadap minat berwirausaha. Semakin rendahnya *self efficacy* dan ditambah dengan adanya peer support yang positif dari teman sebaya, akan lebih cepat mempengaruhi tumbuhnya minat berwirausaha pada siswa. Artinya tidak ada pengaruh secara simultan dan signifikan *self efficacy* dan *peer support* terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK PGRI Wonoasri Tahun Ajaran 2019/2020.

## SIMPULAN

Minat berwirausaha merupakan hal yang penting untuk membangkitkan semangat dalam bekerja. *Self efficacy* siswa dapat berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa karena dengan memiliki keyakinan diri mengenai seberapa besar kemampuan dalam mengerjakan suatu tugas tertentu untuk mencapai hasil yang diharapkan. Begitu juga *peer support* juga dapat memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha siswa karena lingkungan merupakan dijadikan model dalam menentukan keputusan dalam berwirausaha. Semakin rendahnya *self efficacy* dan ditambah dengan adanya peer support yang positif dari teman sebaya, akan lebih cepat mempengaruhi tumbuhnya minat berwirausaha pada siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, M. P. N., Santosa, S., & Hamidi, N. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal "Tata Arta" UNS*, 3(2), 1–10.
- Astuti, M. E. (2021). Pengaruh Keluarga, Etnis, Kepribadian, Gender, Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Bina Manajemen*, 9(2), 162–183.
- Hakim, A. (2010). Model Pengembangan Kewirausahaan Sekolah Menengah Kejuruan ( Smk ) Dalam Menciptakan Kemandirian Sekolah. *Riptek*, 4(1), 1–14.
- Hapasari, A., & Primastuti, E. (2014). Kepercayaan Diri Mahasiswa Papua Ditinjau Dari Dukungan Teman Sebaya. *Psikodimensia*, 13(1), 60. <https://doi.org/10.24167/PSIKO.V13I1.278>
- Hasanah, A. U., & . S. (2011). Hubungan Antara Dukungan Orang Tua, Teman Sebaya Dan Iklan Rokok Dengan Perilaku Merokok Pada Siswa Laki-Laki Madrasah Aliyah Negeri 2 Boyolali. *Gaster / Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(1), 695–705. <http://jurnal.stikes-aisiyah.ac.id/index.php/gaster/article/view/22>
- Indriyani, I., & Subowo. (2019). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self-Efficacy. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 470–484. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31493>
- Jailani, M., Rusdarti, & Sudarma, K. (2017). Pengaruh Kewirausahaan, Motivasi Belajar, Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Journal of*

*Economic Education*, 6(1), 52–59. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec>

Marini, C. K., & Hamidah, S. (2014). Pengaruh self-efficacy, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah terhadap minat berwirausaha siswa SMK jasa boga. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(2), 195–207. <https://doi.org/10.21831/jpv.v4i2.2545>

Maulana, F. (2015). *Minat Berwirausaha Ditinjau Dari Jenis Pekerjaan Orang Tua dan Teman Sebaya Pada Siswa Smk Muhammadiyah 01 Boyolali Kelas XI Tahun Ajaran 2014/2015*. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA.

Nurfitriana, E., Kurniawan, A., Khafid, M., & Pujiati, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, dan Lingkungan Keluarga Melalui Motivasi Diri terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung Tahun 2018. *Journal of Economic Education*, 5(1), 100–109.

Sifa Farida & Ahmad Nurkhin. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Program Keahlian Akuntansi. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1), 273–289.

Sinaga, D. H., & Kustanti, E. R. (2017). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Efikasi Diri Wirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro. *Empati*, 6(1), 74–79.

Wahyudi, L., Kuncoro, T., & Dardiri, A. (2018). Pengaruh Kinerja Pedagogik Guru Dan Kondisi Lingkungan Terhadap Minat Kerja Dan Dampaknya Pada Hasil Belajar Siswa Smk. *Teknologi Dan Kejuruan: Jurnal Teknologi, Kejuruan, Dan Pengajarannya*, 41(1), 55–66. <https://doi.org/10.17977/um031v41i12018p055>

Wiani, A., Ahman, E., & Machmud, A. (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Smk Di Kabupaten Subang. *Jurnal MANAJERIAL*, 17(2), 227. <https://doi.org/10.17509/manajerial.v17i2.11843>

Wulandari, S. (2013). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII Di SMK Negeri Surabaya. *Fakultas Ekonomi, Unesa, Kampus Ketintang Surabaya*, 1(1), 1–20. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jptn/article/viewFile/1902/5311>.